

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu bangunan sebagai tempat kegiatan manusia sangatlah penting untuk diperhatikan dari segi keamanan dan kenyamanannya. Dengan kata lain, kenyamanan dan keamanan bagi pekerja atau karyawan yang bekerja pada suatu bangunan harus benar - benar diperhitungkan sejak bangunan tersebut dibangun. Kenyamanan dan keamanan di dalam gedung sangat erat kaitannya dengan faktor fasilitas atau sistem Mekanikal Elektrikal Plambing (MEP) di dalam gedung. (Marsudi et al., 2018). Dalam pembangunan gedung bertingkat, sistem plambing merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan.

Untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan, PT Bank Sulutgo (BSG), bank milik daerah di Provinsi Sulawesi Utara itu merencanakan pembangunan kantor baru sebagai kantor pusat operasional. Gedung ini akan dibangun 8 lantai, di mana terdapat 3 lantai untuk parkir gedung, area komersial di lantai dasar, *lounge* untuk *priority banking* dan VIP, ruang serba guna lengkap dengan *roof top garden meeting room* (ruang rapat), 3 area *breakout* dan *collaborating space* sebagai ruang kreatif dan *casual meeting*. (Anonim, 2021)

Berdasarkan rencana fasilitas yang akan dibangun tersebut dan untuk meningkatkan pelayanan pengguna bangunan gedung nantinya, Sistem plambing yang perlu diperhatikan dalam pembangunan Gedung tersebut antara lain adalah penyediaan air bersih, membuang air kotor dan air

buangan dari alat saniter gedung seperti kloset, wastafel, urinal dan air buangan yang mengandung kotoran manusia dari alat - alat plambing ke tempat yang telah ditentukan agar tidak mencemari lingkungan sekitar.

Oleh karena itu perlu perhatian khusus perencanaan sistem plambing gedung dalam hal perhitungan yang benar dengan melihat apa saja yang diperlukan dalam pembangunan Gedung Bank Sulutgo sehingga dapat memberikan fasilitas penunjang yang baik untuk memenuhi kebutuhan sanitasi pengguna gedung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah Perancangan Sistem Plambing Pada Bangunan Bank Sulutgo adalah bagaimana desain instalasi air bersih dan air limbah pada bangunan Gedung Bank Sulutgo?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang akan disampaikan sebagai berikut:

- 1) Acuan yang digunakan dalam perencanaan yaitu SNI 03-6481-2000, tentang Sistem Plambing, SNI 03-7065-2005 tentang Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing, SNI 8153-2015 tentang Sistem Plambing Pada Bangunan Gedung dan buku Soufyan Moh. Noerbambang & Takeo Morimura, (2005) dengan judul Perancangan Dan Pemeliharaan Sistem Plambing.
- 2) Dasar - dasar untuk perhitungan kebutuhan air bersih dan air limbah bangunan gedung perkantoran.

- 3) Kebutuhan air bersih berdasarkan luasan setiap ruangan per lantai.
- 4) Volume air limbah dari kloset, peturasan, *lavatory* dan perangkap.
- 5) Perancangan sistem lapipa air bersih dan air limbah.

#### 1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah untuk mendesain sistem plambing air bersih dan air limbah pada Bangunan Gedung Kantor Pusat Bank Sulutgo.

